

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

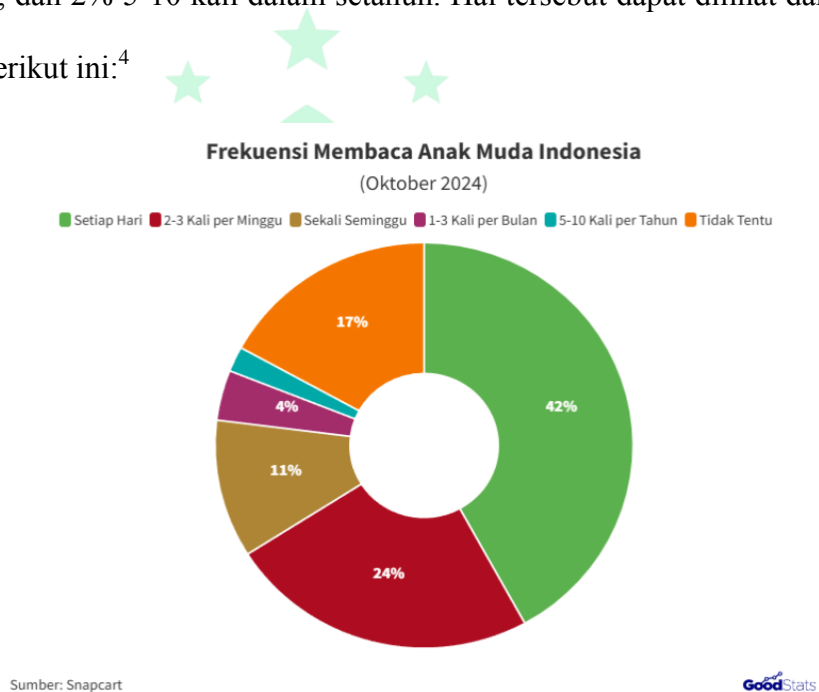
Membaca merupakan salah satu kegiatan yang menjadi pondasi utama dalam dunia pendidikan. Seluruh proses pembelajaran bergantung pada minat ini, sehingga tanpa keterampilan membaca, pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, setiap individu perlu memiliki minat membaca sebagai bekal utama dalam menjalani proses belajar. Minat baca menurut Rahim adalah kemauan atau usaha individu yang tinggi dalam membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan terdorong untuk mencari berbagai sumber bacaan dan membacanya atas inisiatif pribadi.¹ Menurut Dalman, minat membaca juga mencerminkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan dirinya sendiri dalam memahami makna yang terkandung dalam teks, sehingga ia dapat merasakan dan menghayati pengalaman yang disampaikan melalui bacaan tersebut.² Hal itu menjadikan kebiasaan membaca jika dilakukan rutin oleh seseorang, maka akan timbul budaya minat baca pada dirinya. Akan tetapi, minat baca yang ada di Indonesia saat ini masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara lain.

Hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa minat baca di Indonesia sangat rendah, hanya 59,52 % masyarakat Indonesia yang gemar membaca, dapat dilihat dengan

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

² Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

waktu membaca 4-5 jam dan 4-5 buku dalam waktu 3 bulan, sedangkan untuk sisa nya jarang membaca, bahkan tidak pernah sama sekali.³ Namun menurut survei yang diadakan snapcart pada tahun 2024 80% anak muda di indonesia memiliki minat baca yang terbilang baik. Survei yang dilakukan secara daring pada oktober 2024 dengan 591 responden. Sebanyak 42% suka membaca buku setiap hari. Akan tetapi 24% responden tercatat membaca 2-3 kali dalam seminggu, 11% sekali dalam seminggu, dan 2% 5-10 kali dalam setahun. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini.⁴



Gambar 1.1
Frekuensi Membaca Anak Muda Di Indonesia Pada Tahun 2024

³ Donatus Dasapurna Putranta, “KBI Bantu Tingkatkan Minat Baca Masyarakat,” ANTARA Babel, 8 September 2022, <https://babel.antaraneews.com/amp/berita/299585/kbi-bantu-tingkatkanminat-baca-masyarakat>.

⁴ GoodStats, Apa Benar Minat Baca Anak Muda Indonesia Rendah, <https://goodstats.id/article/apa-benar-minat-baca-anak-muda-indonesia-rendah-X2Ty1> 13 November 2024 Pukul 10.00

Menumbuhkan minat baca pada masyarakat Indonesia sangat sulit, menyadari bahwa masyarakat Indonesia berasal dari berbagai latar belakang, karena orang-orang yang memahami tentang pentingnya pendidikan akan melakukan yang terbaik untuk memastikan bahwa generasi mereka mendapatkan pendidikan yang terbaik. Minat baca memerlukan perhatian yang lebih dan kenikmatan membaca. Oleh karena itu, Minat membaca perlu dikembangkan sejak usia dini karena minat memiliki peran yang dalam kehidupan seorang siswa. Minat tersebut turut memengaruhi pembentukan sikap dan perilaku mereka dalam proses belajar maupun kehidupan sehari-hari. Kesadaran diri dari warga sekolah tentang manfaat literasi bagi kehidupan masih sangat rendah. Selain itu, rata-rata penggunaan buku atau bahan bacaan lain selain buku pelajaran masih sedikit, sehingga kegiatan pengembangan kemampuan literasi bagi siswa masih belum maksimal.⁵

Salah satu cara untuk mendorong peningkatan minat baca siswa di lingkungan sekolah adalah dengan menyediakan sarana yang menghadirkan beragam bahan bacaan, seperti perpustakaan. Perpustakaan sendiri berfungsi sebagai unit kerja yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, serta mengelola berbagai jenis bahan pustaka baik berupa buku maupun media lainnya yang dimiliki oleh suatu lembaga, sehingga

⁵ Selin Nia Ulandari and Nurhadifah Amaliyah, "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sd Inpres Antang I Kota Makassar" 5, no. 1 (2022).

dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi oleh para penggunanya.⁶ Sejalan dengan pendapat Kasiyun, lembaga pendidikan memerlukan fasilitas yang memadai guna mendorong peningkatan minat baca siswa. Hal ini mencakup tidak hanya penyediaan ruang baca yang nyaman, tetapi juga kelengkapan koleksi bahan bacaan di perpustakaan. UU No 43 Tahun 2007 mengenai perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan merupakan pengelolaan bahan koleksi berupa karya tulis, karya cetak yang dilakukan secara profesional dengan sistem yang baku yang berfungsi untuk memenuhi kebutuahn pendidikan, penelitian, informasi dan rekreasi para pemustaka.⁷

Setiap lembaga pendidikan wajib memiliki perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan tidak hanya terbatas pada kegiatan menghimpun dan menyimpan koleksi bahan pustaka, tetapi juga berperan aktif dalam membantu siswa mengakses bahan pelajaran yang dibutuhkan serta menjadi sumber referensi utama dalam menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan yang berperan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian, serta tempat membaca untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, yang perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan.⁸ Perpustakaan sekolah dapat dianggap berhasil jika mampu menarik minat siswa untuk berkunjung dan menjadikannya sebagai tempat menyalurkan

⁶ Heliyana Zuriyati, Edi Harapan, and Missriani Missriani, "Pengaruh Manajemen Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Cahaya Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 13–24

⁷ UU No 43 Tahun 2007 Mengenai Perpustakaan

⁸ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016).

kegemaran membaca. Keberhasilan tersebut juga bergantung pada kenyamanan yang dirasakan pengunjung, yang tercipta melalui pengelolaan dan manajemen perpustakaan yang baik.⁹

Namun yang dapat mempengaruhi minat baca bukan hanya perpustakaan yang menyediakan berbagai koleksi buku, akan tetapi media yang disediakan atau informasi terkait buku yang ada dapat diakses dimanapun. Saat ini, siswa termasuk salah satu pengguna informasi yang memanfaatkan berbagai informasi, tidak hanya terbatas pada bahan cetak. Informasi yang dibutuhkan tersedia melalui berbagai media dan fasilitas seperti situs *web*, *blog*, dan lainnya. Perkembangan teknologi informasi dan internet telah membawa dampak signifikan terhadap cara informasi diproduksi dan didistribusikan, memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat bagi pengguna yang membutuhkan. Namun, kondisi ini juga menyebabkan peningkatan drastis jumlah informasi, yang pada akhirnya mempersulit pengguna dalam menemukan informasi yang relevan. Oleh karena itu, literasi digital menjadi solusi penting bagi pengguna untuk menyaring dan mengakses informasi secara efektif.¹⁰

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, SMA Khadijah Surabaya sebagai salah satu lembaga yang memiliki minat baca yang sangat baik dibuktikan dengan kunjungan siswa ke perpustakaan 3 sampai 4 kali dalam satu minggu atau berada pada kisaran 80 persen dari target yang

⁹ Oktavia Nida Karima, "Pengelolaan Perpustakaan sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagarun Wonosobo," *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 6, no. 1 (2022).

¹⁰ Heri Abi Buracman Hakim, *Aplikasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2017).

diinginkan sekolah. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan terbilang intens. SMA Khadijah juga berupaya dalam meningkatkan minat baca siswa dengan mewajibkan siswa meminjam buku dengan standar minimal untuk SMA satu buku yang telah ditentukan setiap minggu. Disamping itu, SMA Khadijah juga mengadakan jam wajib kunjungan perpustakaan setiap satu minggu sekali pada saat jam pelajaran bahasa Indonesia, guru yang bersangkutan memberikan tugas kepada siswa yang sumber belajarnya dari perpustakaan, selain pada pelajaran bahasa Indonesia, mata pelajaran lain juga menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar siswa sehingga akan menimbulkan minat siswa dalam membaca. Selaras dengan hal tersebut, SMA Khadijah Surabaya ditunjuk oleh kemendikbud menjadi salah satu dari dua Sekolah Literasi Nasional yang ada di Surabaya.¹¹

Manajemen Perpustakaan yang ada di SMA Khadijah juga terbilang sudah sangat baik, mulai dari layanan perpustakaan, pengembangan bahan koleksi perpustakaan, sistem informasi perpustakaan, dan pengelolaan buku, simpan pinjam buku. Terlihat dari pengadaan bahan pustaka untuk koleksi perpustakaan yang sangat teratur dilakukan dan selalu *up to date* serta layanan yang disediakan sangat baik yang menjadikan siswa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Kegiatan manajemen perpustakaan SMA Khadijah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Petugas perpustakaan

¹¹ Antara Jatim, SMA Khadijah Surabaya Ditunjuk Sekolah Literasi Nasional <https://jatim.antaranews.com/berita/174904/sma-khadijah-surabaya-ditunjuk-sekolah-literasi-nasional#mobile-nav> Diakses Pada 26 Maret 2016 20:50 WIB

yang ada di SMA Khadijah terdiri dari seorang pembina perpustakaan dan satu orang pada bagian tata usaha serta dibantu dengan dua orang staf perpustakaan. Perpustakaan SMA Khadijah saat ini menggunakan layanan terbuka, dimana para pengunjung dapat bebas mencari bahan pustaka yang dibutuhkan, serta dapat memanfaatkan katalog yang telah disediakan. Kegiatan tersebut dilakukan agar perpustakaan yang ada di SMA Khadijah terkelola dengan baik dan menjadikan siswa untuk tertarik dalam mengunjungi perpustakaan.

SMA Khadijah juga mempunyai program literasi digital. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan minat baca serta mempermudah akses sumber sumber belajar dari perpustakaan digital yang bisa diakses oleh siswa dari manapun. Hal tersebut sebagai upaya untuk memberikan pelayanan maksimal bagi peserta didik. Selain itu, dalam meningkatkan minat baca SMA Khadijah memiliki perpustakaan yang didalamnya memiliki 10.000-an koleksi buku yang terdiri dari berbagai *genre*. Pada akhir 2018 Perpustakaan Nasional Indonesia (Perpusnas) telah memberikan nilai akreditasi maksimal, yakni nilai A. Disamping itu, SMA Khadijah merupakan sekolah pertama yang bekerja sama dengan Gramedia dalam pengembangan perpustakaan digital.¹²

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Manajemen Perpustakaan dan Literasi Digital yang dilakukan oleh SMA Khadijah. Hal ini dapat dilihat dari SMA Khadijah yang mampu

¹² Turcham Media, Akses Perpustakaan SMA Khadijah Dari Manapun, <https://turcham.com/akses-perpustakaan-sma-khadijah-dari-manapun/#> Diakses Pada 2 September 2022

meningkatkan minat baca siswa ditengah perkembangan tekhnologi digital yang menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca. Maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Manajemen Perpustakaan dan Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Di SMA Khadijah Surabaya”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMA Khadijah Surabaya secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa di SMA Khadijah Surabaya secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh manajemen perpustakaan dan literasi digital terhadap minat baca siswa di SMA Khadijah Surabaya secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMA Khadijah Surabaya secara parsial
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa di SMA Khadijah Surabaya secara parsial
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh yang signifikan antara manajemen perpustakaan dan literasi digital terhadap minat baca siswa di SMA Khadijah Surabaya secara simultan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya untuk orang-orang yang dapat memperluas wawasan keilmuan yang nantinya bisa menjadi bahan kajian dalam dunia pendidikan yang membahas tentang manajemen perpustakaan, literasi digital, dan minat baca siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah yang diteliti diharapkan bisa menjadi masukan dan bisa menjadi perbaikan sekaligus meningkatkan manajemen perpustakaan dan literasi digital dalam meningkatkan minat baca siswa.
- b. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini menjadi pengalaman sekaligus menambah wawasan bagi penulis bagaimana pengaruh manajemen perpustakaan dan literasi digital terhadap minat baca siswa di SMA Khadijah Surabaya.
- c. Bagi UAC, diharapkan bisa memperkaya literatur sekaligus menambah referensi terkait manajemen perpustakaan dan literasi digital dalam meningkatkan minat baca siswa.
- d. Bagi peneliti yang akan meneliti pembahasan yang sama yaitu manajemen perpustakaan dan literasi digital dalam meningkatkan

minat baca siswa, penelitian ini bisa di jadikan penambahan wawasan pengetahuan bagi peneliti yang akan meneliti pembahasan yang sama.

